

ABSTRAK

Saat ini tidak hanya media massa yang dapat mengambil gambar kegiatan pada layanan rumah sakit, para konsumen yang datang juga tak jarang mengambil gambar mereka. Pada salah satu situs web milik rumah sakit X telah di temukan gambar tentang aturan larangan pengambilan gambar pada layanan rumah sakit tersebut. penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan gambar pada layanan rumah sakit boleh atau tidak dilakukan tanpa ijin terlebih dahulu. Metode yang digunakan penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian normatif dengan mempelajari perundang-undangan , teori-teori serta konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Seseorang boleh mengambil gambar untuk kepentingan pribadi, atau guna keperluan pembuktian untuk melaporkan kepada pihak yang berwenang tentang tindakan salah yang dilakukan layanan rumah sakit. Rumah sakit tidak boleh menghentikan perawatan pada pasien karena pasien atau keluarga pasien mengambil gambar layanan rumah sakit. karena apabila rumah sakit terbukti menghentikan pelayanan dapat dianggap menelantarkan pasien dan dapat dikenai sanksi berupa gugatan perdata, gugatan pidana serta gugatan administratif. Manfaat penulisan ini untuk menambah keilmuan, pemikiran, sebagai acuan untuk membuat suatu peraturan pengambilan gambar, serta untuk menambah wawasan Agar

masyarakat dapat mengerti tentang Pengambilan gambar pada layanan rumah sakit.

Kata Kunci : Gambar, Rumah sakit, Larangan.